

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah diuraikan terhadap penggunaan model pembelajaran *learning cycle 7e* pada kelas IV SDN Pasirsari 02, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan berpikir kritis pembelajaran IPA siswa disetiap siklusnya. Pada Siklus I ketuntasan klasikal sebesar 66% dengan nilai rata-rata siswa yaitu 78. Pada Siklus II mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 89% dengan ini nilai rata-rata siswa yaitu 91, maka dari itu siklus diberhentikan. Hal ini diperoleh siswa telah mencapai ketuntasan klasikal yang telah direncanakan yaitu sebesar 75%. Begitupun dengan hasil observasi pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Kriteria ketuntasan minimal KKM yang ditetapkan yaitu 75, dalam penelitian ini siswa dikatakan “Tuntas” dalam belajar apa bila mencapai nilai ≥ 75 . Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya model pembelajaran *learning cycle 7e* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN Pasirsari 02 sebesar 23%. Peningkatan tersebut dilihat dari pencapaian rencana pembelajaran yang telah dibuat dan nilai perindikator kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPA siswa mengalami peningkatan disetiap siklusnya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya model pembelajaran *learning cycle 7e* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN Pasirsari 02.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran *learning cycle 7e* dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada Pelajaran IPA.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran bervariasi dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan sehingga kemampuan siswa dapat meningkat.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menggunakan model pendukung kegiatan belajar agar proses belajar mengajar tepat dapat berlangsung secara efisien. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7e* dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya, agar keterampilan guru, aktivitas siswa, dan kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Agar pembelajaran lebih menarik sehingga siswa lebih termotivasi, dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada Pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7e* atau model pembelajaran lainnya sehingga pembelajaran dapat tercapai.